

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Responden di Kecamatan Bergas yang berjenis kelamin adalah laki – laki sebesar 72 (52,9%). Responden di Kecamatan Bergas yang menderita hipertensi sebanyak Responden di Kecamatan Bergas paling banyak memiliki status gizi normal sebanyak 33 (24,3%). Responden di Kecamatan Bergas yang memiliki kebiasaan merokok sebanyak 58 (42,6%). Paling banyak responden di Kecamatan Bergas yang mengkonsumsi makanan asin dengan kategori jarang sebesar 84 (61,8%). Paling banyak responden di Kecamatan Bergas yang mengkonsumsi makanan berlemak dengan kategori jarang sebesar 102 (75%).
2. Kejadian hipertensi pada remaja di Kecamatan Bergas adalah 33 orang (24,3%) dari seluruh jumlah responden sebanyak 136 orang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian hipertensi pada remaja di Kecamatan Bergas. ( $p < 0,0001$ )
4. Tidak Ada hubungan antara Status Gizi dengan kejadian hipertensi pada remaja di Kecamatan Bergas. ( $p = 1,000$ )
5. Ada hubungan yang signifikan antara merokok dengan kejadian hipertensi pada remaja di Kecamatan Bergas. ( $p = 0,003$ )
6. Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan asin dengan kejadian hipertensi pada remaja di Kecamatan Bergas. ( $p < 0,0001$ )

7. Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi makanan berlemak dengan kejadian hipertensi pada remaja di Kecamatan Bergas. ( $p < 0,0001$ )

## **B. Saran**

1. Bagi Remaja

Bagi Remaja di Kecamatan Bergas diharapkan dapat mengikuti pemeriksaan tekanan darah secara rutin yang diadakan oleh Puskesmas.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan puskesmas bisa mengembangkan program P2PTM yang lebih difokuskan pada remaja di Kecamatan Bergas dan juga diusahakan merata bukan hanya daerah perkotaan tetapi juga daerah pedesaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor resiko lain yang belum diteliti yaitu aktivitas fisik, dan obesitas.